

## STUDI ANALISIS DESAIN KOSTUM TARI MALATEH SATO'OR DI SANGGAR SENI KIKANA RAHMAN ART PRODUCTION SAMPANG MADURA

Elma Suci Lestari, Herman Sugianto

[lestharyellma@gmail.com](mailto:lestharyellma@gmail.com), [hermans@unipasby.ac.id](mailto:hermans@unipasby.ac.id)

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk desain aksesoris yang terdapat pada kostum tari Malateh Sato'or di Sanggar Seni Kikana Rahman Art Production Sampang Madura. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif melalui metode pendekatan seni rupa dan desain. Metode yang dilakukan antara lain dalam bentuk metode wawancara. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah bentuk desain yang terdapat pada kostum tari Malateh Sato'or di Sanggar Seni Kikana Rahman Art Production Sampang Madura di dalamnya memberikan kesan lembut dan fleksibel melalui penggambaran detail garis-garisnya yang meliuk menggambarkan tumbuhan yang merambat, dengan rangkaian melati yang menggambarkan kesatuan dan kebersamaan, dengan pemilihan warna kostum yang disetiap masing-masingnya memiliki makna, dengan warna merah, emas dan hijau yang mendominasi itu melambangkan warga Madura yang memiliki sifat aktif, tegas, keras, berani namun memiliki empati yang tinggi dan optimis di padankan dengan bentuk desain kostum yang meriah memberikan sifat berani lincah namun tetap anggun dan feminim dari sifat penari.

**Kata Kunci :** Analisis Desain, Kostum, Tari Malateh Sato'or

### ABSTRACT

*This research is included in qualitative research with descriptive analysis through art and design approaches. The methods used include the interview method. The results obtained from this study are the designs contained in the Malateh Sato'or dance costume at the Kikana Rahman Art Production Studio, Madura in it gives a soft and flexible impression through the detailed depiction of the curved lines depicting vines, with a series of jasmine which depicts unity and togetherness, with the choice of costume color, each of which has a meaning, with the dominant red, gold and green colors symbolizing the Madurese who are active, assertive, hard, brave but have high empathy and optimism in their environment. match it with the form of a festive costume design giving a bold, lively nature but still elegant and feminine from the dancer's nature.*

**Keywords:** Design analysis, Malateh Sato'or dance

## PENDAHULUAN

Salah satu etnis kekayaan budaya yang dapat di temukan pada masyarakat adalah keberadaan berbagai tarian tradisional yang sampai saat ini masih banyak di temukan terutama di daerah pedesaan. Tari trsdisional merupakan salah satu aset kekayaan budaya yang di miliki oleh Negara Indonesia. Tari tradisional adalah salah satu ragam kesenian yang tumbuh di lingkungan masyarakat pedesaan, yang diwariskan secara turun-temurun, berbagai corak tari telah banyak mengalami perkembangan karna adanya kesadaran masyarakat akan seni sehingga membuahakan karya seni baru sebagai hasil dari kereatifitas anggota masyarakat.

Di pulau jawa sendiri, memiliki banyak jenis dan pakem yang berbeda-beda. Kostum tari setiap daerah menjadi pelengkap dalam sebuah tarian, Kostum pada tari malate sato'or khas Sampang Madura sarat akan nilai-nilai keindahan serta keunikan dan fungsinya. Mempelajari nilai-nilai keindahan dan keunikannya ini guna memenuhi rasa ingin tahu tentang keunikan pada bentuk desain kostum tari malate sato'or Sampang Madura, karna tarian ini berjalan belum cukup lama dan kini belum banyak yang mengenalnya. Busana tari malate sato'or Sampang Madura merupakan seni tradisional masyarakat Madura yang menggambarkan kebudayaan Madura yang juga ikut

meramaikan seni tradisional bangsa. Objek analisis penelitian ini adalah desain *kostum* khas kota Madura, subjek analisis penelitian ini adalah *studi analisis desain kostum tari Malateh Sato'or di Sanggar Seni Kikana Rahman Art Production Sampang Madura*. Dikarnakan peneliti ingin mengetahui bentuk desain dan fungsi desain kostum tari Malateh Sato'or ini melalui analisa dan penelitian yang lebih lengkap dan terperinci.

Sebuah penelitian yang memiliki tujuan dan kosentrasi yang dapat memberikan pemahaman yang lebih fokus dalam penyampaian, maka hanya akan di ambil bentuk desain *kostum dan aksesoris* tari malateh sato'or khas Sampang Madura. Adapun dari sekian banyak jenis busana dan aksesoris yang ada di Jawa Timur, penulis hanya tertarik pada bentuk desain kostum dan aksesoris tari malateh sato'or yang berasal dari Sampang Madura. Maka pada penelitian ini penulis memberikan judul "*Studi Analisis Desain Kostum Tari Malateh Sato'or di Sanggar Seni Kikana Rahman Art Production Sampang Madura*".

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui makna dan keindahan estetik yang terdapat pada kostum dan aksesoris tari malateh sato'or Sampang Madura, dengan tujuan tersebut maka timbul manfaat mengetahui atau memperbanyak ilmu pengetahuan tentang makna dan keindahan

estetik pada desain kostum tari malateh sato'or tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Data dan Sumber Data Pendekatan penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2011:4) menyebutkan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang dapat di amati. Salah satu karakteristik dari penelitian kualitatif adalah deskriptif . deskriptif adalah data yang dikumpulkan yaitu berupa gambar, kata-kata dan bukan angka. Data yang terdapat mungkin berasal dari catatan lapangan, naskah wawancara, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Oleh karna itu, penelitian berjudul “Studi Analisis Desain Kostum Tari Malateh Sato'or di Sanggar Seni Kikana Rahman Art Production Sampang Madura” adalah termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu berupa paparan tentang suatu objek hasil observasi,wawancara, dan penelaahan dokumen.

## **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian di peroleh dengan mengumpulkan, memilih dan memilah data penelitian sesuai sistematika dan kebutuhan

penelitian. Peneliian ini merupakan penelitian kualitatif, sehingga hasil penelitian yang di peroleh bersifat deskriptif. Data-data yang telah di pilih kemudian di kaji dengan teori-teori yang terkait penelitian sehingga menghasilkan data baru yang sesuai dengan penelitian dan mampu menjawab permasalahan-permasalahan yang ada.

Hasil penelitian ini di sajikan dalam bentuk tabel yang bertujuan untuk mempermudah pengelompokan data yang sudah di ambil dan membagiannya dalam beberapa sub bagin sesuai ruang lingkup dan batasan masalah penelitian. Tabel-tabel tersebut berupa data-data lapangan serta teori-teori yang berkaitan serta analisis penulis ynag terkait dengan penelitian.

Analisis desain tari malateh sato'or sanggar seni Kikana Rahman Art Production Sampang Madura yang di analisis oleh penulis ini menggunakan keilmuan-keilmuan seni rupa dan desain. Cukup banyak macam-macam aksesoris yang di gunakan untuk mendukung dalam tarian . kostum tari malateh sato'or Sampang Madura ini juga banyak perubahan seiring berjalannya jaman sejak awal di buat yaitu pada tahun 2009, namun tidak menghilangkan unsur-unsur bentuk dan desain kostum yang pertama. Pada pembahasan ini dilakukan pengelompokan dari tiap-tiap kostum tari malateh sato'or Sampang Madura, agar pada

penjelasan berikutnya jelas tentang jenis aksesoris yang dikenakan.

## **PEMBAHASAN**

Pembahasan dengan unsur seni rupa ragam hias :

Yang pertama siger, Berdasarkan unsur-unsur ragam hias yang terdapat pada siger, penulis menyimpulkan bahwa desain ini memberikan garis yang melengkung yang fleksibel dan terlihat indah karna adanya simetris antara bagian kanan dan kiri dan tekstur lengkung yang teratur sehingga terlihat mewah dan elegan

Yang ke dua kembangan, Berdasarkan unsur-unsur ragam hias yang ada pada desain kembangan ini penulis dapat memahami bahwa desain ini memberikan garis yang tebal fleksibel dan tekstur garis-garis yang teratur sehingga terlihat mewah dan elegan.

Yang ke tiga gelang, Berdasarkan unsur-unsur ragam hias yang ada pada gelang penari, penulis dapat menyimpulkan bahwa desain ini memberikan pengayaan bentuk flora yang menunjukkan kesederhanaan dalam saling mengikat satu sama lain.

Pembahasan tabel dengan unsur-unsur Warna yaitu :

Berdasarkan pada unsur-unsur warna yang ada pada siger ini penulis dapat

menyimpulkan bahwa hiasan kepala atau siger ini memiliki desain warna yang mencolok dengan warna kuning keemasannya yang memberikan kesan glamor dan mewah, dengan sentuhan manik berwarna merah dan putih yang menggambarkan keberanian, namun tetap rendah hati.

Berdasarkan unsur-unsur warna pada ronce melati ini dapat disimpulkan bahwa perpaduan warna yang terdapat pada ronce melati ini menggambarkan kesan kesucian. Bunga melati yang kuncup ini merupakan perlambang keindahan dalam kesederhanaan dan kerendahan hati sedangkan bunga mawar melambangkan cinta.

Berdasarkan dari unsur-unsur warna yang terdapat pada desain kebaya ini, penulis dapat memahami bahwa warna kebaya melambangkan keberanian juga energi orang madura, warna merah memiliki karakteristik yang menantang namun menarik perhatian dan di padukan dengan warna emas di bagian leher sampai benik memberikan kesan yang mewah dan elegan.

Berdasarkan dari unsur-unsur warna yang terdapat pada desain kemben ini penulis dapat menyimpulkan bahwa, kemben memiliki warna yang gelap dan teduh, dengan warna coklat dan hijau tua yang lebih mendominasi, memberi kesan feminim yang anggun.

Berdasarkan dari unsur-unsur warna yang ada pada desain gelang ini penulis menemukan bahwa gelang yang di kenakan penari ini berwarna hitam dan emas memberikan kesan keagungan namun tetap elegan dan glamor juga terlihat Klasik dan dramatis

Berdasarkan dari unsur-unsur warna yang ada pada desain giwang ini penulis dapat menyimpulkan bahwa warna hitam, emas dan putih berlian yang terdapat pada giwang ini menggambarkan kemewahan, elegan, glamor dan juga anggun bagi penari-penari malateh sato'or.

Berdasarkan dari unsur-unsur warna yang ada pada desain sabuk ini penulis dapat menyimpulkan mengapa dua sabuk yang berbeda warna ini di kenakan menjadi satu karena dua sabuk ini memiliki makna yang berbeda, hijau emas memberi kesan kesabaran, kesuburan dan kesegaran lalu di padukan dengan sabuk warna merah emas yang memberi kesan ke beranian, sehingga kedua sabuk tersebut menjadi sebuah keharmonian.

Berdasarkan dari unsur-unsur warna yang ada pada desain sampur ini penulis dapat menyimpulkan bahwa sampur yang berwarna hijau ini memberikan kesan teduh atau sejuk, yang di padukan dengan renda berwarna kuning labu yang memberikan kesan enerjik dan keceriaan.

Berdasarkan dari unsur-unsur warna yang ada pada desain rapak ini penulis dapat menyimpulkan bahwa warna yang di pilih adalah warna emas mengkilat di padukan dengan warna maroon menyala sehingga membuat perpaduan dua warna ini nampak mewah dan ramai.

Berdasarkan dari unsur-unsur warna yang ada pada desain tapih ini penulis menemukan bahwa warna-warna yang terdapat di tapih ini memberi kesan netral, elegan dan dramatis namun tetap terlihat cerah dan anggun dengan warna pelangi di bawahnya.

Pembahasan tabel dengan unsur-unsur disain yaitu :

Berdasarkan prinsip-prinsip desain yang ada penulis memahami bahwa bentuk desain pada siger memiliki keseimbangan yang sama dengan sayap yang membentuk segitiga yang mendominasi yang memiliki keselarasan. Keseimbangan ini memberi rasa tenang, agung, dan mewah.

Berdasarkan prinsip-prinsip desain yang ada penulis mengetahui bahwa bentuk desain dari roncean melati ini memiliki keselarasan antara bentuk dan warnanya keselarasan itu memberikan kesan anggun, kesederhanaan, dan kerendahan hati yang melambungkan kesucian.

Berdasarkan prinsip-prinsip desain yang ada pada desain kebaya berwarna merah beraksenkan emas ini adalah terdapat keselarasan warna dan bentuk yang memiliki irama repetisi dan keseimbangan simetris dengan aksentasi warna emas di leher hingga kerah yang menjadi pusat semua hal tersebut memberikan kesan energi, keberanian, cinta dan perhatian.

Berdasarkan dengan prinsip-prinsip desain yang ada pada desain kemben ini penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat keselarasan warna pada kemben dan aksentasi asimetris yang ada di bagian dada menjadi dominasi, sehingga memberikan kesan keindahan, anggun, dan feminim.

Berdasarkan dari prinsip-prinsip desain yang ada penulis dapat mengetahui bahwa hiasan lengan atau gelangan ini termasuk kedalam jenis irama repetisi, dan terdapat keselarasan antara bentuk dan warna yang memiliki keseimbangan simetris yang memberikan kesan berani dan elegan.

Berdasarkan dengan prinsip-prinsip desain yang ada pada giwang ini, penulis menyimpulkan bahwa terdapat keselarasan antara warna dan raut yang memiliki keseimbangan simetris berlian berwarna putih lebih dominan yang memberikan kesan elegan dan anggun bagi yang mengenakannya.

Berdasarkan prinsip-prinsip desain yang ada penulis dapat menyimpulkan bahwa pada ikat pinggang ini terdapat keseimbangan simetris dengan warna emas yang mendominasi namun tetap memiliki keselarasan antara raut dan warna.

Berdasarkan prinsip-prinsip desain yang ada penulis mengetahui bahwa terdapat keselarasan warna yang terdapat pada sampur yang menambah kemolekan gerakan penari.

Berdasarkan prinsip-prinsip desain yang ada pada rapak penulis dapat menyimpulkan bahwa kedua warna pada rapak saling mendominasi yang memberikan sebuah keistimewaan pada rapak tersebut.

Berdasarkan prinsip-prinsip desain yang ada di jarit ini termasuk dalam irama repetisi yang terdapat pada hiasan kain brokat dan keselarasan warna juga keseimbangan simetris memberikan kesan formal dan anggun dengan warna merah, kuning dan

hijau yang ada di tepi jarit menjadi dominasi pada jarit tersebut.

## KESIMPULAN

*Bentuk Desain Kostum Tari Malteh Sato'or di Sanggar Seni Kikana Rahman Art Production Sampang Madura* merupakan benda karya budaya masyarakat Madura khususnya Sampang yang memiliki arti dalam bentuk desainnya. Berdasarkan hasil analisis yang di lakukan pada bentuk desain ini melalui prinsip-prinsip ragam hias, warna dan desain penulis dapat menyimpulkan bahwa macam-macam bentuk *desain kostum tari malateh sato'or di Sanggar Seni kikana Rahman Art Productin Sampang Madura* di dalamnya memberikan kesan lembut dan fleksibel melalui penggambaran detail garis-garisnya yang meliuk menggambarkan tumbuhan yang merambat, dengan rangkaian melati yang menggambarkan kesatuan dan kebersamaan, dengan pemilihan warna kostum yang disetiap masing-masingnya memiliki makna, dengan warna merah, emas dan hijau yang mendominasi itu melambangkan warga Madura yang memiliki sifat aktif, tegas, keras, berani namun namun memiliki empati yang tinggi dan optimis di padankan dengan bentuk desain kostum yang meriah memberikan sifat berani lincah namun tetap anggun dan feminim dari sifat penari.

## SARAN

Bagi sanggar seni Kikana Rahman Art Production untuk lebih baik lagi dalam melatih anak-anak muda Madura, Tidak hanya unruk mampu menari saja, namun juga memahami nilai-nilai yang ada di dalamnya.

Bagi masyarakat khususnya Madura akan lebih baik apabila kita bisa saling bahu membahu mengembangkan kebudayaan tradisional, karna kebudayaan merupakan slahsatu identitas Negara.

Bagi Pemerintah, Khususnya pemerintah kota Sampang diharapkan juga dapat berperan aktif dan lebih menghidupkan kembali kesenian-kesenian sampang yang lain agar di kenal oleh masyarakat luas.

Bagi Mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan seni rupa harus menjagga dan melestarikan kebudayaan serta kesenian di daerahnya masing-masing, guna untuk mengetahui filosofi dari kesenian tersebut.

Bagi peneliti selanjutnya, di harapkan lebih mampu untuk mengembangkan penelitian yang telah di lakukan dari penelitian sebelumnya.

## DAFTAR ISI

Angga Fajar Ramadan. 2018. *Analisis Makna Ragam Hias Pada Gapura Kayu Sunan Drajat di Lamongan Jawa Timur*. Sikripsi. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Dra.Sulami Darma Pratiwi. 1989. *Warna Sebagai Salah Satu Unsur Seni dan Desain*. Jakarta

Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta. Rineka Cipta

Lexi J Moleong. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya Offset

Muhammad Akhwan Zainuri. 2017. *Study Analisis Bentuk Desain Aksesoris Tari Remo Gaya Surabayaan*. Sikripsi. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Nyoman Kunta Ratna. 2016. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Huamania pada Umumnya*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2009. *Nirmana, Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: JALASUTRA.

Soegeng Toeko. 2000. *Mengenal Ragam Hias Indonesia*. Bandung.

Sugiyono. 2015. *Metodo Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.